

EMPAT KETUA TP PKK SEKALIGUS BUNDA PAUD KECAMATAN DILANTIK

Ada yang perlu diperhatikan dengan sampah plastik jika dikaitkan dengan isu kesehatan Nasional Indonesia. Salah satunya ketika sampah masuk ke air kemudian termakan ikan dan ikan tersebut dimakan ibu hamil, maka dapat mempengaruhi munculnya stunting pada bayi yang dilahirkan.

Inilah yang disampaikan Bupati Tanah Laut, H. Sukamta usai pelantikan TP PKK dan pengukuhan bunda PAUD Kecamatan di Balairung Tuntung Pandang Pelaihari, Selasa (19/11).

“Di tanah laut masalah stunting masih cukup tinggi, kita masih rangking 6 dalam penanganan stunting di Provinsi Kalimantan selatan, ini bukan masalah Dinas Kesehatan semata, karena stunting sesungguhnya dimulai sejak pranikah , ketika menikah usia dini, inilah tugas TP PKK untuk memberikan penyuluhan kepada para orang tua agar anak tidak menikah di usia dini,” ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati berharap kepada Ketua TP PKK sekaligus Bunda PAUD kecamatan yang baru dilantik dapat segera menyesuaikan diri dengan seluruh program TP PKK Kabupaten agar dapat diakselerasikan ke tingkat Desa dalam rangka membangun keluarga yang sejahtera.

Adapun empat Ketua TP PKK sekaligus Bunda Paud Kecamatan yang baru yaitu Hj. Mainawati sebagai Ketua TP PKK sekaligus Bunda Paud Kecamatan Pelaihari, Aprianti S.Sos., sebagai Ketua TP PKK sekaligus Bunda Paud Kecamatan Bajuin, Sari Hijrianti sebagai Ketua TP PKK sekaligus Bunda Paud Kecamatan Jorong dan Yenni Rahmawati, S.KM., sebagai Ketua TP PKK sekaligus Bunda Paud Kecamatan Panyipatan.

Turut Berhadir, Ketua TP PKK Tanah Laut, Hj. Nurul Hikmah Sukamta, Ketua GOW Tanah Laut, Yati Oktoviana, Ketua Dharmawanita Kabupaten Tanah Laut, Ketua Dharma wanita persatuan, perwakilan Bhayangkari, Kepala SKPD Tala, Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK Kecamatan se Kabupaten Tanah Laut, Pengurus PAUD se Kabupaten Tala, dan seluruh pengurus TP PKK se Kabupaten Tanah Laut.



